

**PERBEDAAN PENINGKATAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIK
SISWA YANG DIAJAR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *THINK-PAIR-SHARE* (TPS) DAN KONVENSIONAL PADA
MATERI BANGUN DATAR SEGI EMPAT DI KELAS VII
SMP NEGERI 11 MEDAN TAHUN AJARAN 2015/2016**

Anggi Citra (NIM: 4121111001)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan antara kemampuan komunikasi matematik siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dengan kemampuan komunikasi matematik siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran Konvensional pada materi bangun datar segi empat kelas VII SMP Negeri 11 Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 11 Medan tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 398 yang terbagi menjadi 9 kelas. Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak dua kelas. Pengambilan sampel ditentukan oleh pihak sekolah. Dipilih kelas VII-4 dan VII-3, dimana VII-4 sebagai kelas kontrol yang diajar menggunakan model pembelajaran Konvensional dan kelas VII-3 sebagai kelas eksperimen yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS). Objek penelitian ini adalah perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematik siswa. Penelitian ini menggunakan dua jenis instrumen yaitu *pre-test* dan *post-test* yang telah divalidasi dalam bentuk soal uraian. Pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata *pre-test* sebesar 8,82 dan rata-rata *post-test* sebesar 16,76 sedangkan pada kelas kontrol diperoleh rata-rata *pre-test* 10,45 dan rata-rata *post-test* 16,55. Selanjutnya diperoleh rata-rata selisih (*post-test* – *pre-test*) dari kelas eksperimen sebesar 7,93 dan kelas kontrol sebesar 6,09. Dari hasil analisis selisih data dilakukan uji normalitas dan homogenitas dan terbukti data berdistribusi normal dan homogen. Dari uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 2,162$. Selanjutnya dengan meninjau harga t_{tabel} pada $dk = 87$ dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{(0,975)(87)} = 1,991$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan antara kemampuan komunikasi matematik siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dibandingkan dengan kemampuan komunikasi matematik siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran Konvensional pada materi bangun datar segi empat kelas VII SMP Negeri 11 Medan.

Kata kunci : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share*, Konvensional, Kemampuan Komunikasi Matematik, Bangun Datar Segi Empat